

WIKA Raih Kepercayaan Investor Global

- PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk. (“WIKA”) merupakan Badan Usaha Milik Negara (“BUMN”) Indonesia menerbitkan obligasi global denominasi Rupiah (“Komodo Bonds”) senilai Rp5,4 triliun atau setara dengan US\$405 juta untuk membiayai rencana pembangunan infrastruktur
- Penerbitan Komodo Bonds WIKA merupakan penerbitan kedua di London Stock Exchange menyusul penerbitan yang telah dilakukan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. (“Jasa Marga”) pada Desember 2017
- Komodo Bonds merupakan penerbitan obligasi global dengan denominasi Rupiah
- Pencatatan Komodo Bonds WIKA ini mempertegas posisi London Stock Exchange sebagai pusat inovasi dan pembiayaan efek besifat utang bertaraf Internasional

London Stock Exchange Group menyambut PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (“WIKA”), yang merupakan salah satu BUMN terbesar di bidang Infrastruktur dan EPC (*engineering, procurement and construction*) di Indonesia, yang sukses dalam penerbitan Komodo Bonds pertama di London Stock Exchange’s International Securities Market (ISM) hari ini, Senin (29/1).

Komodo Bonds WIKA dengan tenor 3 tahun berhasil menghimpun dana sebesar Rp5,4 triliun (setara dengan US\$405 juta) dengan kupon sebesar 7,7% per tahun. Komodo Bonds tersebut berhasil mendapatkan dukungan dari investor global dan mencapai *oversubscribed* sebanyak 2,5 kali. Dana yang didapatkan akan digunakan untuk investasi dan pengembangan infrastruktur di Indonesia.

Penerbitan Komodo Bonds WIKA di London Stock Exchange ini terbit kurang dari dua bulan setelah penerbitan Komodo Bonds pertama, yang juga dicatatkan di London Stock Exchange, yang diterbitkan oleh BUMN operator jalan tol di Indonesia, PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Saat ini Komodo Bonds WIKA merupakan penerbitan komodo Bonds terbesar di dunia. WIKA dan Jasa Marga turut berkontribusi membuka jalan bagi pasar Komodo Bonds global dalam mendukung pembangunan infrastruktur di Indonesia

Nikhil Rathi, CEO, London Stock Exchange Plc menyambut Menteri Keuangan Republik Indonesia, Sri Mulyani Indrawati, Menteri BUMN, Rini M. Soemarno, Direktur Utama WIKA Bintang Perbowo untuk melakukan pembukaan perdagangan bursa di London hari ini.



Sri Mulyani Indrawati, Menteri Keuangan Republik Indonesia:

"Kementerian Keuangan Republik Indonesia terus berupaya untuk menciptakan ekosistem yang kondusif untuk pembangunan infrastruktur. Demi meningkatkan pertumbuhan yang inklusif, pembangunan infrastruktur sangat dibutuhkan."

"Fundamental makroekonomi yang kuat dan penggunaan anggaran yang kredibel dan bertanggungjawab yang diperjuangkan selama ini telah mendapatkan pengakuan dari komunitas internasional. Tahun lalu S&P dan Fitch menaikkan rating Indonesia. Ini merupakan pertama kalinya ketiga lembaga pemeringkat internasional memberikan peringkat *investment grade* kepada Indonesia. Peringkat tersebut tentu membantu menurunkan beban pembiayaan serta memberi kepercayaan kepada investor untuk berinvestasi di Indonesia. Meski demikian kami selalu mendorong pembiayaan yang inovatif dan kreatif, dan Komodo Bonds merupakan salah satunya."

"Sekali lagi, kami ingin mengucapkan selamat kepada WIKA atas kesuksesan penerbitan Komodo Bonds yang saat ini merupakan penerbitan terbesar sampai saat ini. Hal ini bukan hanya sebagai bukti kerja keras perusahaan tapi juga sebagai bukti nyata atas pertumbuhan Indonesia."

Rini M. Soemarno, Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia:

"BUMN memiliki peran penting dalam pembangunan infrastruktur Indonesia. Kami berkomitmen untuk mempercepat proyek strategis demi menciptakan konektivitas yang sangat dibutuhkan di Indonesia. Upaya ini juga sejalan dengan fokus Pemerintah untuk memastikan terwujudnya pertumbuhan dan pemerataan ekonomi di Indonesia."

"Besarnya anggaran yang dibutuhkan untuk mewujudkan rencana pembangunan infrastruktur Indonesia mendorong BUMN untuk terus mendapatkan solusi pembiayaan yang inovatif. Komodo Bonds menjadi instrumen andalan bagi yang dapat digunakan dimasa datang."

"Kementerian BUMN bangga atas pencapaian WIKA atas penerbitan Komodo Bonds yang saat ini merupakan penerbitan Komodo Bonds terbesar di dunia. Hal ini mengindikasikan kepercayaan investor global atas Komodo Bonds."

"Kementerian BUMN akan terus mendukung BUMN untuk memanfaatkan pasar Komodo Bonds karena instrumen ini semakin menjadi instrumen yang diandalkan untuk mendukung pembangunan infrastruktur Indonesia"

Bintang Perbowo, Direktur Utama PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.:

"WIKA sangat bangga menjadi salah satu pemain global di pasar utang denominasi Rupiah. Komodo Bonds WIKA yang mencapai *oversubscribed* sebesar 2,5 kali menunjukkan dukungan kuat dari investor global dan kepercayaan kepada WIKA serta kepercayaan atas masa depan infrastruktur Indonesia."

"Komodo Bonds merupakan instrumen yang tepat bagi kami untuk menyelaraskan periode konstruksi dengan periode pembiayaan sehingga hal ini dapat meningkatkan kinerja WIKA. Kami berharap untuk menjadi pemain kunci di pasar Komodo Bonds dan membuktikan kepada investor bahwa para investor telah berinvestasi di perusahaan dan mitra yang tepat yaitu Wijaya Karya."

Mark Field, Menteri Negara untuk Asia dan Pasifik, Kantor Luar Negeri dan Persemakmuran

Inggris: "Penerbitan Komodo Bonds kedua yang cukup singkat dari Komodo Bonds pertama diluncurkan menunjukkan ketertarikan investor yang luar biasa dan merupakan potensi besar di pasar obligasi berdenominasi Rupiah. Hal ini menunjukkan keunggulan Inggris secara global dalam bidang keuangan, serta hubungan yang erat antara Indonesia dengan Inggris."

Nikhil Rathi, CEO, London Stock Exchange Plc:

"Kami dengan gembira menyambut Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, Menteri Badan Usaha Milik Negara Rini Soemarno dan Direktur Utama Wijaya Karya Bintang Perbowo beserta tim di London Stock Exchange untuk merayakan kesuksesan Wijaya Karya dalam penerbitan Komodo Bonds di Pasar Modal Internasional kami."



"Sebagai pasar modal global, London Stock Exchange berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan Indonesia melalui alternative pendanaan dalam denominasi Rupiah. Melalui Pasar Modal Internasional kami, emiten memperoleh manfaat dari proses pencatatan yang efisien serta akses terhadap pemodal internasional di seluruh dunia. Penerbitan di tahun 2018 ini menjadi suatu awal yang baik bagi kemitraan jangka panjang kami dalam penerbitan Komodo Bonds maupun pembiayaan syariah untuk membantu Indonesia mencapai target pertumbuhan ekonomi dan pembangunan infrastruktur."

Dukungan LSE untuk pendanaan dalam denominasi Rupiah

- Komodo Bonds WIKA merupakan obligasi teraktif ke-19 dalam mata uang Rupiah yang tercatat di London Stock Exchange dengan nilai sekitar US\$ 2,7 miliar
- Emiten lain termasuk negara supranasional dan bank investasi besar seperti Inter-American Development Bank, European Bank for Reconstruction & Development, Barclays and HSBC telah menerbitkan lebih dari US\$2 miliar sebagai sumber pendanaan untuk kegiatan operasional di Indonesia.
- Pencatatan Komodo Bonds Wijaya Karya merupakan yang terbaru dari serangkaian penerbitan obligasi global oleh emiten Asia di London Stock Exchange.
- Desember 2017 – Jasa Marga mencatatkan Komodo Bonds pertama di dunia pada London Stock Exchange International Securities Market, dengan nilai penerbitan mencapai Rp4 triliun (ekuivalen dengan US\$ 295,7 juta)
- September 2017 - IREDA menerbitkan Masala Bonds pertama di London Stock Exchange
- Mei 2017, NTPC mencatatkan obligasi pertamanya di London Stock Exchange
- September 2016 - British Columbia menerbitkan Masala Bonds pertama di dunia oleh pemerintah asing
- Agustus 2016 – NTPC mencatatkan Green Masala Bonds pertama di dunia dan Masala Bonds pertama oleh entitas kuasi-kedaulatan
- Juli 2016 – HDFC mencatatkan Masala Bonds pertama di dunia oleh perusahaan India
- Juni 2016 – Penerbitan obligasi mata uang renminbi (RMB) pertama di luar China
- April 2016 – Hungaria menjadi negara pertama dari benua Eropa yang menerbitkan RMB Bonds
- Agustus 2015 - International Finance Corporation (IFC), anggota dari World Bank Group menerbitkan green Masala Bonds pertama di dunia dengan nilai transaksi ekuivalen sebesar US\$49 juta
- November 2014 – IFC menerbitkan Masala Bonds, dilanjutkan dengan menerbitkan tiga Masala Bonds di London dalam 2 tahun

Untuk mengetahui informasi lebih lanjut seputar penawaran Komodo Bonds di London Stock Exchange, silakan mengunjungi: www.lseg.com/komodo

Untuk informasi lebih lanjut:

Media

Alex Ritterman / Ester Russom

+44 (0)20 7797 1222

newsroom@lseg.com

Press Release



London
Stock Exchange Group

Catatan untuk editor

London Stock Exchange Group merupakan pasar infrastruktur bisnis internasional yang memiliki keberagaman bisnis global yang berfokus pada informasi permodalan, kekayaan intelektual, dan manajemen risiko dan neraca keuangan. LSEG menggunakan model akses terbuka yang menawarkan pilihan dan kemitraan dengan pelanggan di seluruh bisnisnya. LSEG mengoperasikan berbagai pasar ekuitas, ETF, obligasi dan derivatif internasional, termasuk London Stock Exchange; Borsa Italiana; MTS (pasar pendapatan tetap terkemuka di Eropa); dan Turquoise (pan-European equities MTF). Melalui platform yang dimiliki, LSEG menawarkan pelaku pasar, termasuk investor ritel, institusi dan SME yang dapat mengakses pasar Eropa. LSEG juga fokus berperan dalam bidang ekonomi dan sosial, sehingga memberikan akses bagi perusahaan untuk tumbuh dan berkembang.

Melalui FTSE Russell, grup menjadi pemimpin global dalam financial indexing, benchmarking dan analytic services dengan nilai sekitar US\$ 15 triliun terhadap index. Grup juga menyediakan klien dengan data service dan riset yang memadai melalui Mergent, SEDOL, UnaVista, XTF dan RNS.

Layanan pengelolaan perdagangan dan manajemen transaksi merupakan bagian penting dari operasi bisnis Grup. Selain kepemilikan mayoritas LCH, operator CCP global multi-aset, LSEG memiliki CC & G, clearing house Italia; Monte Titoli, penyedia bisnis *settlement and custody* terkemuka di Eropa.

LSEG adalah pengembang dan operator teknologi terkemuka berkinerja tinggi, termasuk sistem perdagangan, pengawasan pasar dan pasca perdagangan untuk lebih dari 40 organisasi dan bursa, termasuk pasar Grup sendiri. Layanan tambahan meliputi konektivitas jaringan, *hosting dan quality assurance*. MillenniumIT, GATElab dan Exactpro termasuk di antara perusahaan teknologi Grup.

Berkantor pusat di Inggris, dengan operasi signifikan di Amerika Utara, Italia, Perancis dan Sri Lanka, Grup mempekerjakan sekitar 4.000 orang.

Informasi lebih lanjut mengenai London Stock Exchange Group dapat ditemukan di www.lseg.com